



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL  
STRUCTURE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERCACAT DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

SKRIPSI

Amara Cicilia Ekayanti

1902025100

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL  
STRUCTURE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERCACAT DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

SKRIPSI

Amara Cicilia Ekayanti

1902025100

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2023

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya myatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.

Jakarta, 05 Juni 2023

Yang menyatakan



(Amara Cicilia Ekayanti)  
NIM 1902025100

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERCACAT  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

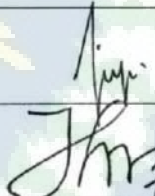
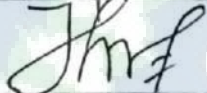
**NAMA** : **AMARA CICILIA EKAYANTI**

**NIM** : **1902025100**

**PROGRAM STUDI** : **MANAJEMEN**

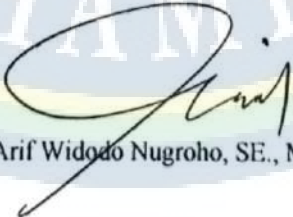
**TAHUN AKADEMIK** : **2022/2023**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I	Tupi Setyowati, SE., MM..	
Pembimbing II	Pahman Habibi, SE., MM.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
(Arif Widodo Nugroho, SE., MM.)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL STRUCTURE  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

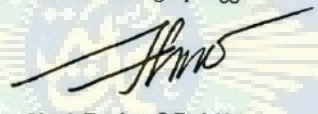
Disusun oleh:  
Amara Cicilla Ekayanti  
1902025100

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata – satu  
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal: 08 Juli 2023

**Tim Penguji:**  
Ketua, merangkap anggota:

  
Dr. Adityo Wibowo, SE., MM

Sekretaris, merangkap anggota:

  
Yusdi Daulay, S.E., M.M.

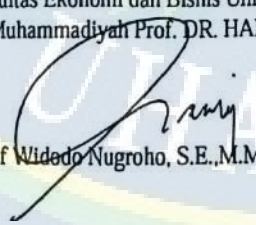
Anggota:

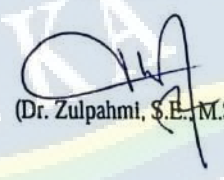
  
Pahman Habibi, S.E., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof.  
DR. HAMKA

  
( Arif Widedo Nugroho, S.E.,M.M)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amara Cicilia Ekayanti  
NIM : 1902025100  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Juli 2023  
Yang menyatakan



(Amara Cicilia Ekayanti)  
NIM 1902025100

## ABSTRAK

**Amara Cicilia Ekayanti (1902025100)**

### **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta.*

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Capital Structure*, *Financial Distress*, Perusahaan BUMN Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh empat komponen pada *Corporate Governance* diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit serta *capital structure* terhadap *financial distress*. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan merupakan keseluruhan populasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* serta *Capital structure* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

## ABSTRACT

**Amara Cicilia Ekayanti (1902025100)**

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL DISTRESS IN STATE-OWNED COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE***

*Bachelor's Thesis in Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. 2023. Jakarta.*

*Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independen Board of Commissioners, Audit Committee, Capital Structure, Financial Distress, Indonesian State-Owned Enterprises.*

*This study aims to determine the influence of four components on Corporate Governance including managerial ownership, institutional ownership, independen board of commissioners and audit committee and capital structure on financial distress. The population in this study is state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The study sample used purposive sampling techniques and constituted the entire population. Data analysis in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ownership, institutional ownership, independen board of commissioners and audit committee have no influence on financial distress and capital structure has no influence on financial distress.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance dan Capital Structure Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam menyusun skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung akan kelancaran selama penyusunan skripsi sampai selesai diantaranya:

1. Allah SWT yang memberikan segalanya bagi penulis.
2. Kedua orang tua yakni Bapak Eko Hindarto dan Ibu Ninies Sattiyanti serta kedua adik yakni Farradila Putri Ekayanti dan Radisyia Putri Ekayanti yang selalu memberikan do'a, dukungan moril dan material kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga penyelesaian skripsi.

3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak M. Nurrasyidin S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Tohirin, SHI., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Arif Widodo Nugroho S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Fanina Adji, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu penulis selama membina pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA hingga dapat terselesaikan.
11. Ibu Tupi Setyowati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Bapak Pahman Habibi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang selama ini telah memberikan ilmu yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

14. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas semua jasa dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dengan apa yang telah dilakukan semua pihak. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan dengan skripsi ini, penulis dapat memberikan manfaat kepada para semua pembaca terutama yang akan menyusun skripsi.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.***

Jakarta, 08 Juli 2023



Amara Cicilia Ekayanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	11
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	11
1.2.3 Perumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Telaah Pustaka .....	32
2.2.1 Teori Agensi (Agency Teory).....	32
2.2.2 Corporate Governance .....	33
2.2.2.1 Pengertian Corporate Governance .....	33
2.2.2.2 Prinsip-prinsip Corporate Governance .....	35
2.2.2.3 Tujuan Corporate Governance.....	37
2.2.2.4 Kepemilikan Manajerial.....	38

2.2.2.5	<i>Kepemilikan Institusional</i> .....	39
2.2.2.6	<i>Dewan Komisaris Independen</i> .....	39
2.2.2.7	<i>Komite Audit</i> .....	40
2.2.3	<i>Capital Structure</i> .....	40
2.2.3.1	<i>Pengertian Capital structure</i> .....	40
2.2.3.2	<i>Pendekatan Teori Struktur Modal atau Capital Structure</i> .....	41
2.2.4	<i>Financial Distress</i> .....	44
2.2.4.1	<i>Pengertian Financial Distress</i> .....	44
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	45
2.3.1	<i>Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress</i> .....	45
2.3.2	<i>Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress</i> .....	46
2.3.3	<i>Dewan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress</i> .....	46
2.3.4	<i>Komite Audit Terhadap Financial Distress</i> .....	47
2.3.5	<i>Capital Structure Terhadap Financial Distress</i> .....	48
2.3.6	<i>Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Capital Structure Terhadap Financial Distress</i> .....	48
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i> .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....		<b>52</b>
3.1	<i>Metode Penelitian</i> .....	52
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i> .....	52
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	55
3.3.1	<i>Populasi</i> .....	55
3.3.2	<i>Sampel</i> .....	56
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	58
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	58
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	58
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	58
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	59
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	59
3.5.2.1	<i>Model Regresi Linier Berganda</i> .....	59
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	60
3.5.3.1	<i>Uji Normalitas</i> .....	60
3.5.3.2	<i>Uji Multikolinieritas</i> .....	61
3.5.3.3	<i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	62

3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	63
3.5.4 Uji Hipotesis.....	64
3.5.4.1 Uji Parsial atau Uji Statistik <i>t</i> .....	64
3.5.4.2 Uji Simultan atau Uji Statistik <i>F</i> .....	65
3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.2 Statistik Deskriptif Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	79
4.3 Uji Asumsi Klasik Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	81
4.3.1 Uji Normalitas.....	81
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	83
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	84
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda <i>Financial Distress</i> .....	87
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	89
4.5.1 Uji Statistik <i>F</i> atau Uji Simultan.....	89
4.5.2 Uji Statistik <i>t</i> atau Uji Parsial.....	90
4.5.3 Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	91
4.6 Statistik Deskriptif Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	92
4.7 Uji Asumsi Klasik Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	94
4.7.1 Uji Normalitas.....	94
4.7.2 Uji Multikolonieritas.....	96
4.7.3 Uji Autokorelasi.....	97
4.7.4 Uji Heteroskedastisitas.....	98
4.8 Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	99
4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	100
4.9.1 Uji Statistik <i>F</i> atau Uji Simultan.....	100
4.9.2 Uji Statistik <i>t</i> atau Uji Parsial.....	101
4.9.3 Koefisien Determinasi.....	102
4.10 Interpretasi Hasil Penelitian.....	103
4.10.1 Perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> .....	104
4.10.1.1 Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	104
4.10.1.2 Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	105

4.10.1.3 Dewan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress ...	106
4.10.1.4 Komite Audit Terhadap Financial Distress .....	106
4.10.1.5 Capital Structure Terhadap Financial Distress.....	107
4.10.1.6 Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Capital Structure terhadap Financial Distress .....	108
4.10.2 Perusahaan Kategori Non-Financial Distress.....	108
4.10.2.1 Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress .....	108
4.10.2.2 Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress .....	109
4.10.2.3 Dewan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress ...	109
4.10.2.4 Komite Audit terhadap Financial Distress.....	110
4.10.2.5 Capital Structure terhadap Financial Distress.....	110
4.10.2.6 Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Capital Structure terhadap Financial Distress .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan .....	112
5.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
2	Operasional Variabel .....	53
3	Kriteria Pemilihan Sampel .....	56
4	Sampel Penelitian.....	57
5	Perusahaan <i>Financial Distress</i> dan <i>Non-Financial Distress</i> .....	76
6	Statistik Deskriptif Sampel Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	79
7	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	83
8	Hasil Uji Multikolonieritas Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	84
9	Hasil Uji Durbin Watson Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	85
10	Hasil Uji Runs Test Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	86
11	Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	87
12	Hasil Uji Statistik F Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	89
13	Hasil Uji Statistik t Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	90
14	Koefisien Determinasi Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	92
15	Statistik Deskriptif Sampel Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	92
16	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	95
17	Hasil Uji Multikolonieritas Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	96
18	Hasil Uji Durbin Watson Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	97
19	Uji Runs Test Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	98
20	Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> ..	99
21	Hasil Uji Statistik F Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	101
22	Hasil Uji Statistik t Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	101
23	Koefisien Determinasi Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	103
24	Perbandingan Hasil Penelitian Perusahaan dengan <i>Financial Distress</i> dan Perusahaan dengan <i>Non-Financial Distress</i> .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Jumlah Kasus Korupsi Perusahaan BUMN .....	6
2	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	50



## DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul Grafik	Halaman
1	Proporsi Utang BUMN Periode 2017-2021.....	4
2	Kelompok Pelaku Korupsi BUMN Periode 2016-2021 .....	7
3	Grafik Histogram Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	81
4	Grafik <i>Probability Plot (P-Plot)</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	82
5	Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	87
6	Grafik Histogram Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	94
7	Grafik <i>Probability Plot (P-Plot)</i> Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> ....	95
8	Hasil Uji Heterokedastisitas Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i> .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Perolehan Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan BUMN Periode 2017-2021 .....	1/19
2.	Perolehan Data Kepemilikan Institusional Perusahaan BUMN Periode 2017-2021 .....	2/19
3.	Perolehan Data Dewan Komisaris Independen Perusahaan BUMN Periode 2017-2021 .....	3/19
4.	Perolehan Data Komite Audit Perusahaan BUMN Periode 2017-2021 .....	4/19
5.	Perolehan Data DER Perusahaan BUMN Periode 2017-2021 .....	5/19
6.	Perolehan Data Nilai <i>Financial Distress</i> untuk Menentukan Perusahaan yang Tergolong <i>Financial Distress</i> dan <i>Non-Financial Distress</i> .....	6/19
7.	Hasil Output Statistik Deskriptif Perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> .....	9/19
8.	Hasil Output Uji Asumsi Klasik Perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> .....	9/19
9.	Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> .....	11/19
10.	Hasil Output Uji Hipotesis Perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> .....	12/19
11.	Hasil Output Statistik Deskriptif Perusahaan Kategori <i>Non-Financial Distress</i> .....	12/19
12.	Hasil Uji Asumsi Klasik Perusahaan Kategori <i>Non-Financial Distress</i> .....	14/19
13.	Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan Kategori <i>Non-Financial Distress</i> .....	14/19
14.	Hasil Uji Hipotesis Perusahaan Kategori <i>Non-Financial Distress</i> .....	15/19
15.	Tabel Perbandingan Hasil Uji perusahaan Kategori <i>Financial Distress</i> dan <i>Non-Financial Distress</i> .....	15/19
16.	Daftar Riwayat Hidup.....	16/19
17.	Surat Tugas .....	17/19
18.	Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	18/19
19.	Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	19/19

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia saat ini dihadapkan dengan kenaikan suku bunga secara tiba-tiba untuk mencegah inflasi, krisis akibat pandemi Covid-19 serta perang geopolitik yang tidak pasti sehingga memporak-porandakan kondisi perekonomian secara global. Kondisi tersebut membuat ekonomi negara berkembang secara melambat serta berakibat pada potensi utang yang tinggi (VoA Indonesia, 2023).

Kebangkrutan yang dialami Silicon Valley Bank di Amerika Serikat merupakan salah satu bukti ketidakpastian ekonomi dunia. Disisi lain, kebangkrutan Silicon Valley Bank juga diakibatkan adanya ketidakpercayaan para nasabahnya terkait ketidakmampuan bank dalam membayar kembali dana investasi nasabahnya yang sudah jatuh tempo (Hakim, 2023). Kondisi yang dialami Silicon Valley Bank di Amerika Serikat memberikan pelajaran kepada perusahaan Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap pengelolaan struktur modal dan pengelolaan tata kelola perusahaan agar terhindar dari risiko kebangkrutan (Yaunita, 2023).

Terjadinya kegagalan dan tidak mampu lagi perusahaan untuk bertahan menggambarkan adanya *financial distress* yang mungkin timbul pada perusahaan, sehingga mengakibatkan kebangkrutan (Ceylan,2021). *Financial distress* merupakan suatu kondisi ketidakmampuan untuk membayar kewajiban pada saat

jatuh tempo (Younas et al., 2021). *Financial distress* dapat memberikan dampak yang besar dalam operasional dan profitabilitas suatu perusahaan (Mariano et al., 2020).

Indonesia saat ini berada pada situasi ekonomi yang masih tidak pasti akibat adanya pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan perang geopolitik yang berkelanjutan. Pemulihan ekonomi pasca Covid-19 dan perang geopolitik memiliki pengaruh pada penawaran yang tidak mampu mengejar permintaan dan berakibat penekanan pada harga atau inflasi (Kementrian Keuangan, 2022). Pandemi Covid-19 dan perang geopolitik mengakibatkan menurunnya pendapatan sehingga laba menjadi tergerus dan proporsi utang menjadi meningkat mengakibatkan adanya perubahan dalam struktur modal dan juga kondisi ini memberikan peringatan bahwa perusahaan diharuskan lebih mengawasi seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal mulai dari para pemegang saham dan kepentingan lainnya, karyawan hingga konsumen baik pada perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dari berbagai sektor (Citradi, 2020).

Pada perusahaan BUMN menurut keterangan yang disampaikan Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia bahwa berdasarkan Penyertaan Modal Negara (PMN), kinerja BUMN pada tahun 2021 sebanyak 68% memiliki potensi kebangkrutan akibat tingginya utang yang dimiliki sebesar 55%. Sri Mulyani menyampaikan berdasarkan data laporan keuangan ditinjau dari rasio utang BUMN yang menerima PMN memiliki utang yang relatif tinggi. Menurut data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) rasio utang tertinggi pada kuartal III 2021 jatuh ada pada PT PP, PT WIKA, PT WSKT, PT JSMR, PT ADHI dengan DER melebihi 300%

(Fernando, 2021). Oleh karena itu, perbaikan struktur modal diperlukan untuk mencegah perusahaan mengalami *financial distress*. Menentukan struktur modal merupakan suatu keputusan yang penting dalam perusahaan. Struktur modal memberikan asosiasi terhadap *debt* dan *equity* keuangan perusahaan dan manajerial perusahaan dalam menetapkan nilai perusahaan (Ghasemzadeh et al., 2021). Struktur modal perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dalam melindungi sebagian besar kepentingan manajemen perusahaan yang ditentukan secara hati-hati oleh direktur dan pemegang saham perusahaan (Ajibola et al., 2018).

Struktur modal juga merupakan kombinasi optimal dari hutang jangka panjang dan ekuitas. Ketika perusahaan ingin melakukan investasi dalam pembiayaan suatu proyek, dapat dibiayai dengan utang jangka panjang dan ekuitas. Adapun keuntungan yang didapatkan perusahaan seperti memaksimalkan kekayaan perusahaan, peluang pertumbuhan dan memungkinkan adanya investasi kembali serta meningkatkan nilai perusahaan. Terlepas dari situasi tersebut, penyalahgunaan dalam mengelola struktur modal juga dapat menyebabkan situasi bahaya seperti *financial distress* (Khémiri dan Noubbigh, 2018).

Kesulitan keuangan pada perusahaan BUMN masih saja terjadi menyebabkan utang BUMN terus tumbuh akibat pembangunan infrastruktur yang harus terus berjalan ditambah dengan adanya badai pandemi. Dimulai pada tahun 2017, utang BUMN tercatat Rp 942,9 triliun, tahun 2018 melambung menjadi Rp 1.251,7 triliun, tahun 2019 Rp 1,393 triliun, pada tahun 2020 mencapai Rp 1,682 triliun, sedangkan pada tahun 2021 mencapai Rp 1,500 triliun (Mardinah dan Amin, 2022). Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan

dalam menentukan rasio hutang secara optimal guna meminimalisir adanya hutang berlebih yang menyebabkan terjadinya *financial distress* serta dapat memberikan perlindungan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam perusahaan.

**Grafik 1**  
**Proporsi Utang BUMN Periode 2017-2021**



Sumber: Data dikelola oleh peneliti

Disisi lain perusahaan juga perlu dilakukan adanya pendeteksian penting secara dini melalui *corporate governance* atau tata kelola dalam perusahaan. Di masa pandemi *corporate governance* berperan penting dalam mengawasi keberlanjutan aktivitas dalam perusahaan. Pasalnya *corporate governance* dapat memberikan dorongan kepada seluruh pihak dalam perusahaan untuk terus memberikan peningkatan kemampuan aktivitas perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Di Indonesia peran *corporate governance* masih kurang baik, adapun disebabkan oleh peran direksi dan komisaris yang lemah, transparansi yang masih kurang, masih lemahnya penegakan hukum serta karakteristik dan strategi investasi yang masih kurang baik (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

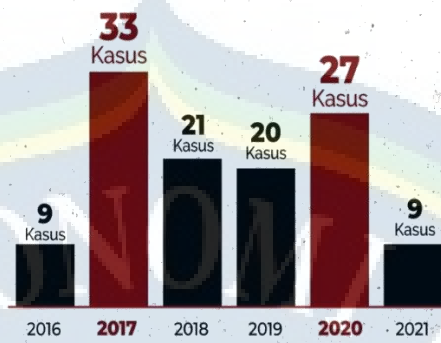
Tata kelola perusahaan merupakan suatu fungsi, struktur, proses, mekanisme dan peran dalam mengenali bagaimana cara suatu perusahaan dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam memberikan pelayanan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan diperlukan untuk mendukung kepentingan pemegang saham dalam mengawasi manajer korporasi perusahaan serta melakukan pencegahan adanya transfer kekayaan antara kelompok yang berbeda dalam perusahaan (Anggraeni, 2021).

Sistem *corporate governance* yang baik mampu menciptakan infrastruktur bisnis yang sehat serta manajemen yang lebih berhati-hati dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, biaya modal yang rendah dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik serta daya saing yang mampu menciptakan kekayaan berkelanjutan terhadap para pemegang saham. Adapun jika mekanisme dalam *corporate governance* tidak melakukan fungsinya dengan baik dalam menjalankan perusahaan, maka perusahaan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien yang mampu menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* (Anggraeni, 2021).

Menurut *Indonesia Corruption Watch* (ICW) selama tahun 2016-2021 perusahaan BUMN memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi terkait akan korupsi. Setidaknya ada sembilan kasus pada tahun 2016, tiga puluh tiga kasus pada tahun 2017, dua puluh satu kasus pada tahun 2018, dua puluh kasus pada tahun 2019, dua puluh tujuh kasus pada tahun 2020 dan sembilan kasus pada tahun 2021 (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2022).



**Gambar 1**  
**Jumlah Kasus Korupsi Perusahaan BUMN**

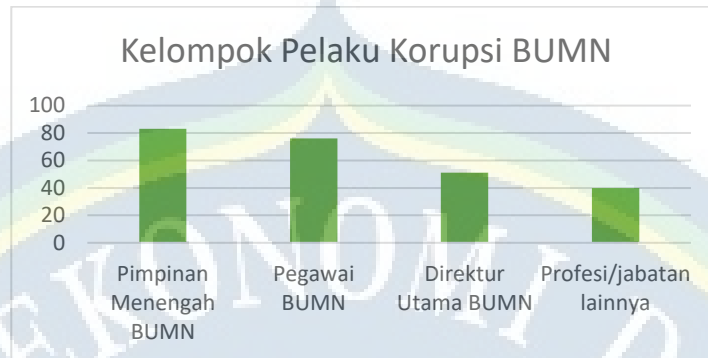


Jumlah Kasus Korupsi BUMN yang Disidik Aparat Penegak Hukum (2016-2021)

Sumber : Indonesia Corruption Watch (ICW), 2022

Adapun kasus korupsi yang terjadi pada perusahaan BUMN dilakukan tidak lain oleh direktur, pimpinan menengah dan pegawai dari perusahaan BUMN. Berdasarkan hasil dari pantauan ICW setidaknya terdapat 51 pelaku korupsi merupakan direktur BUMN, 83 pelaku merupakan pimpinan menengah BUMN, 76 pelaku merupakan pegawai BUMN, dan 40 pelaku merupakan jabatan yang lainnya (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2022). Oleh karena itu, *corporate governance* harus diperhatikan dan diterapkan untuk meminimalisir kesalahan dalam manajerial perusahaan yang menyebabkan perusahaan mengalami risiko yang dapat menyebabkan *financial distress* (Latifah & Purwanti, 2022).

**Grafik 2**  
**Kelompok Pelaku Korupsi BUMN Periode 2016-2021**



Sumber: Data dikelola oleh peneliti

Pada peraturan no PER-01/MBU/2011 pelaksanaan *corporate governance* pada perusahaan di Indonesia khususnya BUMN menerapkan lima prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Berdasarkan ketentuan tersebut BUMN harus menreapkan prinsip *corporate governance* yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peran manajemen dalam perusahaan adalah harus mengidentifikasi dan menemukan cara agar sumber krisis yang menjadi penyebab *financial distress* dapat diperbaiki (Sayidah et al., 2020).

Saat ini perusahaan BUMN yang sudah masuk ke dalam daftar saham yang melantai di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 20 perusahaan dari berbagai klaster. Dalam klaster farmasi tercatat PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF). Pada klaster energi tercatat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS). Pada klaster industri logam tercatat PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS). Pada klaster konstruksi tercatat PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP),

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT). Pada klaster perbankan tercatat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI). Pada klaster pertambangan tercatat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM), PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA), PT Timah (Persero) Tbk. (TINS). Pada klaster semen tercatat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR). Pada klaster prasarana dan angkutan tercatat PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA). Pada klaster telekomunikasi tercatat PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

Berdasarkan uraian diatas perusahaan dikatakan berjalan baik atau buruk, dapat diketahui dengan melihat struktur modal dan *corporate governance*. Struktur modal atau *capital structure* dalam penelitian ini terdiri atas utang dan ekuitas perusahaan. Sedangkan dalam tata kelola perusahaan atau *corporate governance* terdiri atas hubungan dewan komisaris dan direksi, pemegang saham serta komite audit. Pengaruh *financial distress* pada *capital structure* dan *corporate governance* sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Tetapi, penelitian tersebut masih memiliki hasil yang berbeda.

Menurut Darmiasih et al., (2022), Mardiah & Amin (2022) dan Fredrick & Osazemen (2018) menyatakan dalam penelitiannya *capital structure* terhadap *financial distress* saling berpengaruh. Penelitian menurut Atosh & Iraya (2018) dan Fahlevi & Marlinah (2018) *capital structure* terhadap *financial distress* tidak saling

memiliki pengaruh. Maka, bersumber pada penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa *capital structure* terhadap *financial distress* dapat memiliki pengaruh dan tidak dapat memiliki pengaruh.

Penelitian ini juga digunakan empat komponen pada *Corporate Governance* diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit. Pada kepemilikan manajerial, menurut Khursid et al., (2018), Raflis & Arita (2021) dan Widhiadnyana & Ratnadi (2018) dalam hasil penelitiannya didapatkan bahwa kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* saling berpengaruh.

Bertentangan dengan hasil penelitian Sumani (2019) dan Munawar et al., (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* tidak terdapat pengaruh. Kepemilikan institusional menurut Gerged et al., (2022), Darmiasih et al., dan Indarti et al., (2020) tidak ditemukan pengaruh terhadap *financial distress*. Sementara itu, penelitian menurut Widhiadnyana & Ratnadi (2018), Ashraf et al., (2022), Handriani et al., (2021) menjelaskan pada kepemilikan institusional terhadap *financial distress* memiliki pengaruh. Maka dapat diketahui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional masing-masing terdapat pengaruh dan tidak terdapat pengaruh terhadap *financial distress*.

Komponen selanjutnya adalah dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen dalam penelitian oleh Khursid et al., (2018), Sumani (2019) dan Indarti et al., (2020) mendapatkan dalam dewan komisaris independen terhadap *financial distress* didapatkan pengaruh. Namun, menurut Munawar et al., (2018),

Ma'ruf & Kresnamurti (2021) dan Damayanti & Kusumaningtias (2020) pada hasil penelitiannya menyatakan dewan komisaris independen terhadap *financial distress* tidak ditemukan pengaruh. Selanjutnya pada komite audit yang memiliki keterikatan dengan dewan komisaris independen dalam mengawasi perilaku manajer.

Menurut Khalid et al., (2020), Sumani (2019), dan Munawar et al., (2018) mendapatkan dalam penelitiannya komite audit memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian Gerged et al., (2022), Indarti et al., (2020), dan Balagobei & Keerthana, G., (2022) mendapatkan dalam komite audit terhadap *financial distress* tidak ditemukan adanya pengaruh. Maka dapat diketahui, komite audit dapat berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian terdahulu telah disampaikan *capital structure* berpengaruh terhadap *financial distress* dan *capital structure* tidak adanya pengaruh terhadap *financial distress*. Pada *corporate governance* dalam komponen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh dan tidak adanya pengaruh terhadap *financial distress*.

Mengetahui adanya perbedaan dalam beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terhadap pengaruh *corporate governance* dan *capital structure* terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan kembali penelitian dengan *corporate governance* dalam kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit serta

*capital structure* terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas disampaikan, akan dilaksanakan penelitian berjudul: **“Pengaruh *Corporate Governance* dan *Capital Structure* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang disampaikan, peneliti mampu mendapatkan masalah sebagai berikut:

1. Adanya Pandemi COVID-19 serta perang geopolitik yang tidak pasti, mengganggu aktivitas perusahaan terutama pada perusahaan BUMN sehingga dapat menimbulkan kesulitan keuangan dalam perusahaan.
2. Meingkatnya proporsi hutang pada perusahaan BUMN mengakibatkan adanya potensi kebangkrutan pada Perusahaan BUMN.
3. Kasus korupsi yang terjadi pada Perusahaan BUMN memberikan kesulitan dan terganggunya aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dapat berpotensi mengakibatkan kebangkrutan.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan ruang lingkup masalah yang hendak diteliti untuk menghindari meluasnya penelitian, maka penelitian ini akan berfokus pada pengaruh kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), dewan komisaris independen (X3), komite audit (X4), *capital structure* (X5) terhadap

*financial distress* (Y). Dalam penelitian digunakan sampel berupa data sekunder perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2017 sampai 2021.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?
3. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap *financial distress*?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap *financial distress*?
5. Apakah terdapat pengaruh *capital structure* terhadap *financial distress*?
6. Apakah terdapat pengaruh secara bersamaan pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dan *capital structure* terhadap *financial distress*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komite audit pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *capital structure* pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dan *capital structure* secara bersamaan pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 terhadap *financial distress*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian, peneliti menetapkan manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan pengarahannya kepada yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Akademik
  - 1) Berharap hasil penelitian mampu memberikan acuan terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *corporate governance* pada kepemilikan



manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit serta *capital structure* terhadap *financial distress*.

- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih baik terhadap masalah penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang.

## 2. Bagi Praktisi

### 1) Guna Peneliti

- (1) Secara langsung mampu mengimplementasikan penelitian ini secara teoritis dalam perkuliahan
- (2) Mampu melakukan penyesuaian dengan instansi terkait untuk memperoleh data yang spesifik dan seksama
- (3) Agar dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *corporate governance* pada kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit serta *capital structure* terhadap *financial distress*.

### 2) Guna Perusahaan

- (1) Berharap di masa depan hasil penelitan ini mampu menjadi pertimbangan dan acuan perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan pengambilan keputusan khususnya terkait dengan *financial distress*.
- (2) Berharap hasil penelitian mampu mendorong perusahaan agar lebih memperhatikan serta responsif terhadap gejala *financial distress* dalam perusahaan.

### 3) Guna Investor

- (1) Berharap penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan kepada para investor dalam menentukan keputusan mengenai gambaran perusahaan mengenai pengaruh *corporate governance* pada kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit serta *capital structure* terhadap *financial distress*.
- (2) Dapat memberikan pedoman kepada para investor dalam melakukan investasi dengan memperhitungkan aktivitas bisnis dalam perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan dengan baik apabila dapat menjabarkan seluruh informasi terutama pada laporan keuangan dan organisasi perusahaan secara terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajibola, Wisdom, & Qudus. (2018). Capital structure and financial performance of listed manufacturing firms in Nigeria. *Journal of Research in International Business and Management*, 05(01). <https://doi.org/10.14303/jribm.2018.018>
- Anggraeni, R. (2021). *Pandemi Covid-19 Jadi Bukti Lemahnya Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. <https://economy.okezone.com/read/2021/05/28/320/2416553/pandemi-covid-19-jadi-bukti-lemahnya-tata-kelola-perusahaan-di-indonesia>
- Ashraf, S., Félix, E. G. S., & Serrasqueiro, Z. (2022). Does board committee independence affect financial distress likelihood? A comparison of China with the UK. *Asia Pacific Journal of Management*, 39(2), 723–761. <https://doi.org/10.1007/s10490-020-09747-5>
- Balagobei, Saseela, & Keerthana, G., K. (2022). Corporate Governance and Financial Distress: Empirical Evidence from listed Consumer Services Firms in Sri Lanka. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(1), 39–50. [https://doi.org/10.35609/afr.2022.7.1\(1\)](https://doi.org/10.35609/afr.2022.7.1(1))
- Ceylan, I. E. (2021). The impact of firm-specific and macroeconomic factors on financial distress risk: A case study from Turkey. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 506–517. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090325>
- Chytia, C., & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 -2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Citradi, T. (2020). *Awas, Ada Ancaman Ledakan Utang Perusahaan!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200714130316-17-172577/awas-ada-ancaman-ledakan-utang-perusahaan>
- Damayanti, novita dwi, & Kusumaningtias, R. (2020). “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.” *“Jurnal Akuntansi Unesa,”* 8(3), 1–9.
- Darmiasih, N. W. R., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Stuktur Modal , Arus Kas , Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 129–140.

- Dini, S., Selvia, S., Octavia, V., & Sidebang, C. N. B. (2021). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2761. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p07>
- Elsye Hatane, S., & Tertiadjajadi, A. (2018). the Impact of Corporate Governance on Intellectual Capital and Firm Value: Evidence From Indonesia and Malaysia Consumer Goods. *International Journal of Management and Applied Science*, 9, 2394–7926. <http://iraj.in>
- Fernando, A. (2021). Sri Mulyani Bilang 68% BUMN Bisa Bangkrut, Simak Data Ini. *CNBN Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211216154643-17-299852/sri-mulyani-bilang-68-bumn-bisa-bangkrut-simak-data-ini/1>
- Fredrick, I., & Osazemen, C. (2018). Capital structure and corporate financial distress of manufacturing firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 10(7), 78–84. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0309>
- Geoffrey, M. O., Mulwa, J. M., Omolo, J. W., & Lari, L. R. (2020). The Influence of Corporate Governance Practices on Financial Distress of Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 8(3). <https://doi.org/10.24940/theijbm/2020/v8/i3/bm2003-030>
- Gerged, A. M., Marie, M., & Elbendary, I. (2022). Estimating the Risk of Financial Distress Using a Multi-Layered Governance Criterion: Insights from Middle Eastern and North African Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120588>
- Ghasemzadeh, M., Heydari, M., & Mansourfar, G. (2021). Earning Volatility, Capital Structure Decisions and Financial Distress by SEM. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(9), 2632–2650. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1663729>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (A. Tejokusumo, Ed.). Undip.
- Hakim, A. R. (2023). *Kasus Silicon Valley Bank Bangkrut Bisa Terjadi di Indonesia*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5232785/kasus-silicon-valley-bank-bangkrut-bisa-terjadi-di-indonesia>
- Handriani, E., Ghozali, I., & Hersugodo, H. (2021). Corporate governance on financial distress: Evidence from Indonesia. *Management Science Letters*, 11, 1833–1844. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.1.020>
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Ekonisia.
- HR, I., Maksudi, A. M., Zabidi, I., Hendra, L., & Suryono, D. W. (2022). Prediksi Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Consumer Cyclical. *Jurnal*

*Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 63–77.  
<https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.640>

- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate Governance Structures and Probability of Financial Distress: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 174. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p174>
- Indonesia Corruption Watch (ICW). (2022). *Kasus Korupsi di Lingkungan BUMN: Marak dan Rawan Pada Sektor Finansial*. <https://antikorupsi.org/id/kasus-korupsi-di-lingkungan-bumn-marak-dan-rawan-pada-sektor-finansial>
- Juhandi, N. (2018). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Arif, I. Suprpta, & Y. Hendayana, Eds.). Pelangi Nusantara.
- Kelvianto, I., & Mustamu, R. H. (2018). Implementasi Prinsip GCG untuk Keberlanjutan Usaha pada perusahaan yang Bergerak diBidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Agora*, 6(2), 1–7.
- Kementerian Keuangan. (2022). *Ekonomi Indonesia Dihadapkan pada Berbagai Perubahan yang Cepat dan Fundamental, Menkeu: Pemulihan Ekonomi Masih Kuat*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemulihan-Ekonomi-Masih-Kuat>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). *Pemerintah Tekankan Pentingnya Penerapan GCG untuk Keberlanjutan Bisnis dan Upaya Menarik Investasi*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3025/pemerintah-tekanan-pentingnya-penerapan-gcg-untuk-keberlanjutan-bisnis-dan-upaya-menarik-investasi>
- Khalid, M., Abbas, Q., Malik, F., & Ali, S. (2020). Impact of audit committee attributes on financial distress: Evidence from Pakistan. *International Journal of Financial Engineering*, 07(01), 2050005. <https://doi.org/10.1142/s242478632050005x>
- Khémiri, W., & Noubbigh, H. (2018). Determinants of capital structure: Evidence from sub-Saharan African firms. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 70, 150–159. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.04.010>
- Khurshid, M. K., Sabir, H. M., Tahir, S. H., & Abrar, M. (2018). Impact of Corporate Governance on the Likelihood of Financial Distress: Evidence from Non-Financial Firms of Pakistan. *Pacific Business Review International*, 11(4), 134–149. <https://www.researchgate.net/publication/330672491>
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal* (E. Santoso, Ed.; Edisi Pert). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

- Latifah, S. W., & Purwanti, L. (2022). Good Corporate Governance , Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report (BUMN yang listed di BEI). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, July 2019. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.56>
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2021). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(September 2019), 101334. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Luqman, R., Ul Hassan, M., Tabasum, S., Khakwani, M. S., & Irshad, S. (2018). Probability of financial distress and proposed adoption of corporate governance structures: Evidence from Pakistan. *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1492869>
- Mardinah, V. A., & Amin, M. N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada BUMN Tahun 2018-2020*. 2(2), 1765–1774.
- Mariano, S. S. G., Izadi, J., & Pratt, M. (2020). Can we predict the likelihood of financial distress in companies from their corporate governance and borrowing? *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(2), 305–323. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0130>
- Ma'ruf, M. F., & Kresnamurti, R. K. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI*. 3(1), 1–5.
- Mulianita, A., Sutarti, & Triandi. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 219–223.
- Munawar, I., Firli, A., & Iradianty, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 1867–1877.
- Nasution, U. H. (2020). *Struktur Modal* (L. H. Siregar, Ed.). Undhar Press.
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Nurzahara, S., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Financial Distress. *E-*

*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(11), 981.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i11.p05>

Praleo, V. (2021). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13318-Full\_Text.pdf

Pramudena, S. M. (2017). Impact of Good Corporate Governance on Financial Distress in the Consumer Goods Sector Company. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 2(4), 46–55. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.4\(6\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.4(6))

Pratama, H. D. (2021). PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Sektor Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).

Putra, M. D., & Muslih, M. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). 6(2), 3289–3299.

Rafli, R., & Arita, E. (2021). Impak Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Financial Distress dan Financial Health Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 135–149. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.199>

Sayidah, N., Assagaf, A., & Faiz, Z. (2020). Does earning management affect financial distress? Evidence from state-owned enterprises in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1832826>

Singh, K., & Rastogi, S. (2022). Financial Distress, COVID-19 and Listed SMEs: A Multi-methodology Approach. *Vision*, 1–15. <https://doi.org/10.1177/09722629221096055>

Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Aggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)* (A. Karim & J. Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (27th ed.). Alfabeta.

Sumani. (2019). The Structure of Good Corporate Governance and Financial Indicators as Predictor of Financial Distress in Mining Sector Company in

Indonesia. *Research in Business and Management*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.5296/rbm.v6i1.13440>

Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN Electronic Journal*, January 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>

Umar, Y., Abdullahi, M., & Alamin, M. I. (2020). Audit Committee Effectiveness on Firm's Financial Distress of Listed Industrial Goods Firms in Nigeria. *Journal of Science Technology and Education*, 8(October), 10–21. [https://www.researchgate.net/profile/Murtala-Abdullahi/publication/355119609\\_Audit\\_Committee\\_Effectiveness\\_on\\_Firm's\\_Financial\\_Distress\\_of\\_Listed\\_Industrial\\_Goods\\_Firms\\_in\\_Nigeria/links/615ee4295a481543a88e877f/Audit-Committee-Effectiveness-on-Firms-Finan](https://www.researchgate.net/profile/Murtala-Abdullahi/publication/355119609_Audit_Committee_Effectiveness_on_Firm's_Financial_Distress_of_Listed_Industrial_Goods_Firms_in_Nigeria/links/615ee4295a481543a88e877f/Audit-Committee-Effectiveness-on-Firms-Finan)

VoA Indonesia. (2023). *Bank Dunia: Ekonomi Global Tahun 2023 Dapat dengan Mudah Mengarah ke Resesi*. <https://www.voaindonesia.com/a/bank-dunia-pertumbuhan-ekonomi-dunia-2023-melambat-hampir-dekati-resesi/6912694.html>

Yanti, E. R. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis dan Praktis)* (Harini Faj). CV. Media Sains Indonesia.

Yaunita. (2023). *Berkaca dari Penutupan SVB, Fintech Indonesia Harus Segera Perkuat Tata Kelola Perusahaan*. <https://www.sinarharapan.co/ekonomi/3858021991/berkaca-dari-penutupan-svb-fintech-indonesia-harus-segera-perkuat-tata-kelola-perusahaan>

Younas, N., UdDin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). Corporate governance and financial distress: Asian emerging market perspective. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 702–715. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0119>

Yumin, W. (2022). *Financial Distress , Capital Structure , and Corporate Governance : Evidence from Chinese State-Owned Enterprises*.